

Profil Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Terpadu Patriotik Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango

Fadilah Anjani Moha¹, Misran Rahman², Ummysalam Duludu³, Endah
Setiyowati⁴

Pendidikan masyarakat Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo

Fadilah_s1pls2019@mahasiswa.ung.ac.id

Received: 22 Mei 2023

Revised: 29 Agustus 2024

Published: 31 Agustus 2024

ABSTRACT

This study aims to describe the Profile of Patriotic Integrated Early Childhood Education (PAUD) in Suwawa District, Bone Bolango Regency. This type of research uses descriptive qualitative research, and data collection techniques use observation, interviews and documentation techniques. The results showed that the Patriotic Integrated Early Childhood Education (PAUD) Profile of Suwawa District, Bone Bolango Regency included the implementation of more than one PAUD program, namely SPS and Kindergarten. The learning uses the 2013 curriculum thematic collaboration of independent learning by integrating Islamic religious education for early childhood. Its implementation still has obstacles, especially the activity of students, the infrastructure is adequate and underutilized.

Keywords: early childhood, integrated, implementation

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan Profil Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Terpadu Patriotik Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, dan teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan Profil Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Terpadu Patriotik Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango meliputi, penyelenggaraan lebih dari satu program PAUD yaitu SPS dan TK. Pembelajarannya menggunakan kurikulum 2013 tematik kolaborasi merdeka belajar dengan memadukan pendidikan Agama Islam Anak Usia Dini. Pelaksanaannya masih memiliki kendala terutama keaktifan peserta didik, sarana prasarana sudah memadai kurang dimanfaatkan.

Kata Kunci : PAUD, Terpadu, Pelaksanaan

©2024 by (Fadilah Anjani Moha¹, Misran Rahman², Ummysalam Duludu³, Endah Setiyowati⁴)
Under the license CC BY-SA 4.0

PENDAHULUAN

Salah satu program pendidikan adalah pendidikan anak usia dini, atau biasa disingkat PAUD, adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Animo masyarakat yang besar terhadap

pendidikan anak usia dini, diperlihatkan dalam bentuk jumlah lembaga PAUD pada tahun 2021 semakin meningkat. Kepesatan pendidikan anak usia dini memegang peranan yang sangat penting dalam proses perkembangan dan pendidikan anak. Oleh karena itu hal ini merupakan tugas dan tanggung jawab sekaligus tantangan bagi pendidik bagi anak. (Rahman 2021:3)

Berdasarkan data Pusdatin Kemendikbud Indonesia. Statistik Pendidikan Anak Usia Dini 2020/2021. Pusat Data dan Teknologi Informasi Edisi pertama, lembaga PAUD pada tahun 2021 terdapat 18 7.211 terdiri TPA (2.258), KB (74.940), SPS (19.962) dan TK (90.051). Data satuan pendidikan Kabupaten Bone Bolango tahun 2021 terdapat TK (135), KB (124), TPA (0), SPS (20), PKBM (9), SKB (2).

Dalam rangka mendukung peningkatan akses dan mutu layanan PAUD, maka Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini memandang perlu untuk mengembangkan program pelayanan PAUD secara terpadu. Meningkatnya tuntutan dan kebutuhan masyarakat untuk memperoleh layanan pendidikan, termasuk Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), di seluruh pelosok tanah air, maka kebijakan untuk pengembangan Program PAUD Terpadu, sangatlah strategis dalam rangka meningkatkan angka partisipasi anak usia dini yang memperoleh layanan PAUD. PAUD Terpadu adalah program layanan pendidikan bagi anak usia dini yang menyelenggarakan lebih dari satu program PAUD (TK, KB, TPA, SPS) yang dalam pembinaan, penyelenggaraan dan pengelolaannya dilakukan secara terpadu atau terkoordinasi. Berbagai upaya telah dan sedang dilakukan untuk memperluas akses layanan dan meningkatkan mutu layanan PAUD Terpadu baik yang mencakup pengelolaan pembelajaran, pengelolaan peserta didik dan pendidik serta tenaga kependidikan, pengelolaan pembiayaan, pengelolaan sarana prasarana serta membangun kerja sama kemitraan. Melalui pengembangan Program PAUD Terpadu ini, diharapkan dapat memberikan mendorong peningkatan akses dan mutu layanan PAUD di Indonesia, yang pada gilirannya mampu melahirkan sumber daya manusia Indonesia yang unggul, sehat, cerdas, ceria dan berakhlak mulia di masa

mendatang (Supena 2018:25)

Pendidikan Anak Usia Dini Terpadu Patriotik adalah salah satu lembaga Pendidikan Anak Usia Dini yang ada di Bone Bolango, tepatnya Jalan Nani Wartabone Desa Bube Baru Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango Kota Gorontalo. PAUD ini berdiri sejak tahun 2007 dan mendapat ijin operasional 26 Januari 2008. Memiliki tujuan yaitu membentuk pertumbuhan dan perkembangan anak agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan sekolah dasar serta Visi misi sekolah ini ialah berupaya mencerdaskan kehidupan bangsa, sehat dan ceria, berakhlak mulia dengan membentuk karakter peserta didik yang mandiri, bertanggung jawab, dan ramah.

Berdasarkan hasil observasi awal diketahui bahwa PAUD terpadu Patriotik adalah sekolah swasta dengan jenjang SPS Patriotik dan TK Patriotik dengan 9 pendidik dan 79 peserta didik yang terbagi menjadi kelas SPS (2-4 tahun) 12 anak, TK A (4-5 tahun) 31 anak, TK B (5-6 tahun) 36 anak, tetapi terdapat masalah pada kehadiran peserta didik, anak yang aktif setiap hari biasanya hanya ada 22 anak dan paling banyak 40 anak, bahkan dikelas SPS biasanya hanya terdapat 6 anak dikelas. Hal ini menjadi salah satu kendala yang perlu diperhatikan bagi pendidik dan pengelola untuk berusaha memberikan pendidikan yang berkualitas, profesional dan dapat menciptakan pembelajaran yang menarik menyesuaikan metode sehingga orang tua merasa terpuaskan dengan PAUD Terpadu Patriotik.

PAUD Terpadu Patriotik menggunakan pembelajaran terpadu, pendekatan yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan mengintegrasikan kegiatan yang mewakili semua bidang kurikulum atau bidang-bidang pengembangan yang meliputi aspek Nilai, agama dan moral, sosial emosional, kognitif, bahasa, fisik/motorik, dan seni. Semua bidang pengembangan yang ada dijabarkan ke dalam kegiatan-kegiatan belajar yang berpusat pada satu tema atau pembelajaran terpadu dengan pendekatan pembelajaran yang didasarkan atas ide-ide pokok atau ide-ide sentral tentang anak dan lingkungannya. PAUD ini menggunakan kurikulum 2013 dan memadukan pendidikan agama seperti belajar dan menghafal Asmaul Husna.

Di PAUD ini setiap pembelajarannya disesuaikan dengan tema yang berbeda-beda, dua sampai empat tema kegiatan disetiap hari untuk kelas SPS dan TK. Setiap harinya peserta didik lebih banyak belajar menggunakan media pembelajaran seperti gambar-gambar yang di print sesuai tema, daripada menggunakan alat pembelajaran edukatif seperti balok, puzzle sehingga sarana dan prasarana APE dalam dan luar kurang dalam pemanfaatannya.

METODE

Metode penelitian ini yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu untuk mengamati dan menggambarkan, suatu objek, suatu kondisi yang terjadi di PAUD Patriotik Terpadu.

Dalam memperoleh suatu data yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi ini menggunakan observasi di mana peneliti terlibat langsung, selain berlaku sebagai pengamat penuh yang dapat melakukan pengamatan terhadap gejala atau proses yang terjadi didalam situasi yang sebenarnya yang langsung diamati oleh observer, juga sebagai pemeran serta atau partisipan yang ikut melaksanakan proses belajar mengajar PAUD Patriotik, baik didalam maupun di luar kelas. Observasi langsung ini dilakukan peneliti untuk mengoptimalkan data mengenai pelaksanaan pembelajaran, kurikulum yang digunakan, interaksi pendidik dan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar, keadaan sarana dan prasarana yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar, serta keadaan peserta didik, pendidik, dan pengelola di PAUD Patriotik Kecamatan Suwawa.

2. Wawancara

Wawancara adalah cara menghimpun bahan keterangan yang dilakukan dengan tanya jawab secara lisan secara sepihak berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditetapkan. Teknik

wawancara digunakan untuk mengungkapkan data tentang Profil PAUD Terpadu Patriotik dengan informannya yaitu kepala sekolah, pendidik dan salah satu orang tua yang ada di PAUD.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya. Dokumentasi disini peneliti mengumpulkan data melalui arsip-arsip dan termasuk juga buku mengenai pendapat, dalil yang berhubungan dengan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil observasi atau temuan-temuan yang dapat dikemukakan peneliti dalam penelitian ini tentang Profil Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Terpadu Patriotik Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango. Dengan mengacu pada aspek-aspek yang diamati yaitu, Profil PAUD Terpadu Sesuai dengan indikator yang dipilih oleh peneliti, hal pembahasan maupun fokus penelitiannya. Adapun indikator yang menjadi pokok bahasan antara lain;

1) Tujuan pelaksanaan PAUD Terpadu

Tujuan dari adanya penyelenggaraan PAUD Terpadu pada umumnya untuk membantu memberikan layanan PAUD yang dapat menjangkau masyarakat luas hingga ke pelosok pedesaan. Memberikan wahana bermain yang mendidik bagi anak-anak usia dini yang tidak terlayani PAUD lainnya serta memberikan contoh kepada orangtua dan keluarga tentang cara-cara pemberian rangsangan pendidikan bagi anak usia dini untuk dilanjutkan dirumah. Penyelenggaraan pendidikan terpadu menitikberatkan pada peletakkan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan fisik, kognitif, sosioemosional, bahasa, nilai moral dan agama, serta seni yang sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini. Lembaga pendidikan bertanggung jawab terhadap pembinaan karakter peserta didik, strategi untuk mencapainya dapat dilakukan melalui pembelajaran terpadu

diartikan sebagai pendekatan belajar mengajar yang melibatkan beberapa bidang studi untuk memberikan pengalaman yang bermakna kepada peserta didik. (Ansori 2020:86)

PAUD Terpadu Patriotik memiliki tujuan yaitu membantu pertumbuhan dan perkembangan anak agar memiliki kesiapan memasuki pendidikan sekolah dasar dengan sasarannya yaitu anak didik, pendidik di sekolah, serta orang tua yang ikut serta dalam proses pendidikan, hal ini sejalan dengan mangacu pada juknis pendidikan anak usia dini terpadu 2018 yang memiliki tujuan untuk memperluas dan meningkatkan akses dan mutu layanan PAUD bagi anak usia dini (0-6 tahun), melalui berbagai program PAUD yang diselenggarakan secara terpadu dan terkoordinasi.

2) Syarat Penyelenggaraan PAUD Terpadu

Juknis pendidikan anak usia dini terpadu 2018 dimana persyaratan dari pelaksanaan program terpadu yaitu memiliki izin operasional, seluruh kegiatan pembelajaran di rencanakan dan dilaksanakan untuk mengembangkan potensi anak, dilakukan dengan memenuhi kebutuhan fisik dan psikis anak, adanya pendidik, pengelola dan peserta didik, memiliki lebih dari satu program dan sarana prasana yang dapat menunjang dalam proses pembelajaran. Pembelajaran bergantung pada kemampuan pendidik memimpin dan mengorganisasikan pembelajaran sehingga dapat mewujudkan hasil belajar sesuai dengan tujuan. Mengajar memerlukan suasana yang kondusif untuk mengembangkan pengalaman peserta didik sehingga menjadi produktif dalam interaksi sosial yang efektif (Dan, Hidayatullah, and Subulussalam 2021:62)

Program PAUD Terpadu Patriotik sebagai program layanan pendidikan bagi anak usia dini yang menyelenggarakan lebih dari satu program PAUD (TK dan SPS) sudah memiliki izin operasional sejak tahun 2008 yang dalam pembinaan, penyelenggaraan dan pengelolaannya dilakukan secara terpadu. Memiliki 9 orang pendidik dan 79 peserta didik yang tercatat. Tetapi tidak semua peserta didik aktif paling banyak 40 anak setiap minggunya. Serta tidak memenuhi syarat untuk program pendidikan

yang melaksanakan lebih dari satu program dan setiap program memiliki minimal 20 peserta didik, karena di PAUD ini program SPS hanya terdapat 12 anak.

Keadaan sarana dan prasarana di PAUD patriotik sudah memadai untuk APE dalam dan APE luar sudah cukup lengkap untuk membantu proses pembelajaran peserta didik, meskipun kurang dalam pemanfaatannya karena di PAUD ini menggunakan sistem sentra dan belajar sesuai tema setiap harinya jadi pendidik biasa menggunakan media pembelajaran cetak seperti gambar-gambar yang di print sesuai tema, sehingga alat permainan balok, puzzle dan lain-lain kurang dipergunakan.

3) Pelaksanaan Program PAUD Terpadu

Kunci keberhasilan sebuah program pendidikan, ditentukan oleh kematangan sebuah perencanaan. Perencanaan yang matang diperlukan supaya pelaksanaan pembelajaran berjalan secara efektif (Rahimah 2022:92). Pada umumnya pelaksanaan kurikulum PAUD terpadu sama dengan PAUD biasa ,ciri khas dalam suatu rancangan pembelajaran atau rencana pembelajaran yang mana untuk memudahkan para pendidik dan peserta didik dalam menjalankan pembelajaran, tetapi tidak keluar dari tujuan dan sesuai dengan undang- undang tentang Kurikulum PAUD (Avanti 2017:57). Pelaksanaan program dengan mangacu pada juknis pendidikan anak usia dini terpadu, kurikulum yang digunakan di PAUD Patriotik yaitu kurikulum 2013 dengan sistem pembelajaran menggunakan model sentra, kegiatan pembelajaran yang seimbang antara bimbingan pendidik dengan inisiatif anak. Pembelajaran menekankan pada dukungan pengembangan minat, potensi dan kekuatan anak. Bermain dipandang sebagai kerja sehingga anak diberi kesempatan untuk memulai dari pengembangan ide hingga tuntas menyelesaikan karyanya, pembelajaran yang berpusat pada sentra dilakukan secara tuntas mulai awal kegiatan sampai akhir dan fokus oleh satu kelompok usia PAUD dalam satu sentra kegiatan. Setiap sentra mendukung perkembangan anak dalam tiga jenis bermain yaitu bermain sensorimotor atau fungsional, bermain peran dan

bermain konstruktif (membangun pemikiran anak). Di PAUD Patriotik memadukan pendidikan agama dimana pendidikan agama di PAUD ini peserta didik belajar dan menghafal Asmaul-husna.

Dilihat dari visi-misi di PAUD Terpadu Patriotik berbeda jika dibandingkan dengan pedoman PAUD terpadu. PAUD Terpadu Patriotik memiliki visi misi sendiri yaitu visi untuk membentuk generasi yang sehat, cerdas, ceria, bertaqwa dan berakhlak mulia serta misi, memfasilitasi kegiatan belajar yang aktif dan menyenangkan sesuai tahapan perkembangan dan minat anak, sedangkan visi misi dalam juknis PAUD terpadu lebih luas yaitu dari mengembangkan kecerdasan anak sampai memotivasi pendidik menjadi pendidik yang profesional.

Dari segi keadaan pendidik dan peserta didik dalam proses belajar mengajar di PAUD Terpadu Patriotik dapat dilihat peran pendidik sudah sangat mempengaruhi peserta didik seperti menyesuaikan metode pembelajaran dengan usia peserta didik melalui pengembangan pengorganisasian pembelajaran, dalam pelaksanaannya seorang pendidik melaksanakan pekerjaannya untuk membantu perkembangan anak dan peserta didik yang selalu membutuhkan sosok pendidik dalam proses perkembangannya, kesuksesan pembelajaran bergantung pada kemampuan pendidik memimpin dan mengorganisasikan pembelajaran dalam kelas sehingga dapat mewujudkan hasil belajar sesuai dengan tujuan meskipun kendalanya dari peserta didik banyak yang kurang aktif atau hadir dalam pembelajaran sehari-hari. Sistem penilaian di PAUD Terpadu Patriotik ini menggunakan skala harian atau pendidik melihat dan menilai langsung pada hari tersebut, kemudian ada juga nilai dari hasil karya peserta didik dan dari nilai uji kreatifitas. Dalam juknis pedoman PAUD terpadu, kelas dengan suasana yang kondusif bisa mengembangkan pengalaman peserta didik sehingga menjadi produktif dalam interaksi sosial yang efektif. Pada dasarnya semua pembelajaran dari berbagai tingkat usia membutuhkan kehangatan, keakraban, penghargaan dan kebebasan. Keterlibatan anak didik dalam seluruh proses pembelajaran membutuhkan sebuah strategi

pembelajaran yang mengedepankan penghormatan pada anak didik sebagai individu yang utuh. Suasana belajar yang bebas dan mendorong agar anak didik aktif dalam kewajaran dan spontanitas, dalam keseluruhan proses itu ditanamkan kesadaran dalam diri anak didik hak-haknya untuk tumbuh kembang dan mengekspresikan diri secara efektif.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data dan informasi profil pendidikan anak usia dini (PAUD) Terpadu Patriotik Kecamatan Suwawa menunjukkan bahwa PAUD Terpadu ini telah mampu terlaksana dengan baik, hal ini dapat dilihat dari semua indikator penelitian yang digunakan untuk menggambarkan bagaimana pendidikan anak yang terpadu yaitu indikator tujuan pelaksanaan pendidikan anak usia dini terpadu, syarat penyelenggaraan program PAUD terpadu Patriotik, dan pelaksanaan program PAUD Terpadu. Program layanan pendidikan bagi anak usia dini Patriotik yang dikatakan terpadu karena menyelenggarakan lebih dari satu program PAUD yaitu TK dan SPS Patriotik dalam pembinaan, penyelenggaraan dan pengelolannya dilakukan secara terpadu, memiliki kesesuaian dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan kurikulum 2013, dengan salah satu pembelajaran terpadu yaitu sistem sentra yang dalam pelaksanaannya disesuaikan dengan usia peserta didik, serta memadukan pendidikan agama yaitu belajar dan menghafal Asmaul Husna, didukung keadaan lingkungan dalam pendidikan yang berperan dalam meningkatkan motivasi belajar dan situasi yang aman dan nyaman serta menyenangkan, kurikulum dan metode pembelajaran menjadi sarana yang bermakna dan faktor yang mengefektifkan pelaksanaan pendidikan anak. Meskipun masih memiliki kendala pada kehadiran peserta didik setiap harinya, kurangnya peserta didik di program SPS. Ketersediaan sarana dan prasarana yang cukup memadai tetapi tidak setiap hari dipergunakan karena lebih banyak menggunakan gambar-gambar yang di print menyesuaikan dengan tema yang berbeda di setiap harinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansori, Yoyo Zakaria. 2020. "Pembinaan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Terpadu Di Sekolah Dasar." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 6(1):177–86. doi: 10.31949/educatio.v6i1.308.
- Avanti Vera Risti P. (2017). *Buku Ajar Pembelajaran Terpadu*. 1–57.
- Dan, Singkil, Smas Hidayatullah, and Kota Subulussalam. 2021. "(Journal Research and Education Studies)." 1(2):62–71.
- Rahimah. 2022. "Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Menyusun Modul Ajar Kurikulum Merdeka Melalui Kegiatan." 92–106.
- Rahman, Misran. 2021. *Bimbingan Teknis Penguatan Akreditasi Kepada Pengelola Dan Pendidik Paud Di Kabupaten Bone Bolango*.
- Supena, A., Nuraeni, S., Soedjojo, R. P., Maret, W., Paramita, D., Rasyidi, C., & C, S. D. (2018). Pedoman penyelenggaraan pendidikan anak usia dini inklusif. *Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini*, 21, 30.
- Setiyowati, E., Rahman, M., Ardhian, N. L., & Ibrahim, M. (2023). Family Development Session as An Effort To Empower The Community in The Family Hope Program Gorontalo City. *KOLOKIUM Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 11(3), 850-858.
- Sawaku, N., & Anu, Z. (2020). Nilai Pendidikan Pada Pengasuhan Orang Tua Tunggal Di Kota Gorontalo. *Jambura Journal of Community Empowerment*, 61-68.